

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keyakinan masyarakat Jawa terhadap larangan keluar rumah menjelang Maghrib sangatlah besar dan dipercayai sampai sekarang. Faktanya di Desa Balerejo, Krajan, Kaliangkrik, Magelang masih mempraktikkan tradisi larangan tersebut hingga kini. Mereka mewaspadaikan adanya kejadian terulang kembali yang akan menimpa keluarganya ketika melanggar tradisi tersebut.
2. Kualitas dari hadis larangan keluar rumah menjelang Maghrib yakni *shahih*, baik dari jalur Imam Bukhari maupun Imam Muslim. Sebab Rasulullah saw, sendiri yang langsung memerintahkan untuk selalu menahan anak-anak keluar menjelang Maghrib. Namun sanad yang berada di jalur Ahmad Bin Hambal terdapat salah satu perawinya yang memiliki tingkat ketsiqohnya lebih rendah sehingga menjadikan kualitas dari hadis tersebut menjadi *shahih lighairihi*.
3. Keterkaitan antara hadis dan tradisi Jawa berupa larangan keluar rumah menjelang Maghrib berjalan seiringan. Sebab setelah dilakukan analisis jauh sebelum tradisi larangan ini menyebar di masyarakat Jawa, ternyata masyarakat jahiliyah Arab pun sudah mempercayainya. Kemudian juga disaat itu Nabi saw mensabdakan hadis dengan isi kandungan yang memerintahkan untuk melarang anak keluar rumah ketika menjelang malam tiba.

B. Saran

Setelah selesainya penelitian skripsi ini, penting untuk disampaikan saran yang berkaitan pada penulisan skripsi ini yakni:

1. Mengingat zaman yang semakin canggih, maka dalam pengamalan hadis harus tetap dipertahankan. Di sisi lain kita sebagai manusia tidak boleh memandang remeh terhadap mitos-mitos yang ada, bisa jadi mitos tersebut ada kaitannya dengan hadis Nabi Saw.

2. Karena penulisan ini merupakan langkah awal penulis, maka tidak diragukan lagi banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu sangat penting bagi pembaca memberikan masukan dan kritikan.

